

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
NERACA  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

<u>ASET</u>			
	CATATAN	2021	2020
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas	4	154.180.800	111.739.650
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	5	336.988.585	206.219.384
Penempatan Pada Bank Lain Bersih	6	7.128.873.341	9.027.572.929
Penyisihan Kerugian (-/-)	7	(31.701.101)	(14.016.230)
Kredit Yang Diberikan	8	20.114.892.997	18.010.056.827
Penyisihan Kerugian (-/-)		(674.983.253)	(571.070.987)
Agunan Yang Diambil Alih	9	364.482.000	364.482.000
Jumlah Aset Lancar		<u>27.392.733.370</u>	<u>27.134.983.573</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap	10	2.213.504.034	2.148.076.034
Akumulasi Penyusutan (-/-)		(1.730.221.008)	(1.595.882.427)
Aset Tidak Berwujud	11	256.386.920	255.686.920
Akumulasi Amortisasi (-/-)		(150.706.176)	(105.677.287)
Aset Lain-Lain	12	357.672.815	103.415.514
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>946.636.585</u>	<u>805.618.754</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>28.339.369.955</u></u>	<u><u>27.940.602.327</u></u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan  
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Banjarmasin, 13 April 2022

Menyetujui,

**Maria Roeslie**  
Direktur Utama

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
NERACA  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
	CATATAN	2021	2020
<b>LIABILITAS</b>			
Kewajiban Segera	13	214.102.664	39.590.251
Hutang Bunga	14	24.632.019	33.402.417
Simpanan	15	21.512.180.864	19.969.575.057
Kewajiban Lain-lain	16	21.932.016	38.929.505
Kewajiban Imbalan Kerja	17	80.136.321	44.095.553
Jumlah Liabilitas		21.852.983.884	20.125.592.783
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor	18	6.000.000.000	6.000.000.000
Cadangan	19	1.394.998.071	1.394.998.070
Saldo Laba	20	(908.612.000)	420.011.473
JUMLAH EKUITAS		6.486.386.071	7.815.009.544
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		28.339.369.955	27.940.602.327

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan  
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Banjarmasin, 13 April 2022

Menyetujui,

**Maria Roeslie**  
Direktur Utama

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
LAPORAN LABA (RUGI)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	2021	2020
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL :</b>			
- Pendapatan Bunga	21	4.885.672.786	5.304.516.769
- Beban Bunga	22	(1.139.784.783)	(1.254.729.707)
<i>Jumlah Pendapatan Bunga Bersih</i>		<u>3.745.888.003</u>	<u>4.049.787.062</u>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA :</b>			
- Pendapatan Operasional Lainnya	23	679.712.999	317.218.672
<i>Jumlah Pendapatan Operasional</i>		<u>4.425.601.002</u>	<u>4.367.005.734</u>
<b>BEBAN OPERASIONAL :</b>			
- Beban Penyisihan Aktiva Produktif	24	842.318.336	629.211.432
- Beban Pemasaran	25	35.191.400	35.225.000
- Penyusutan Aktiva Tetap Dan Inventaris	26	181.009.384	175.880.072
- Beban Tenaga Kerja	27	4.039.542.901	3.607.739.514
- Beban Umum Dan Administrasi	28	528.320.620	547.704.016
- Beban Operasional Lainnya	29	128.958.662	144.838.273
<i>Jumlah Beban Operasional</i>		<u>(5.755.341.302)</u>	<u>(5.140.598.307)</u>
<i>Laba (Rugi) Operasional</i>		<u>(1.329.740.300)</u>	<u>(773.592.573)</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL :</b>			
- Pendapatan Non Operasional	31	1.226.069	728.057
- Beban Non Operasional	32	(30.000)	(41.250.000)
<i>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</i>		<u>1.196.069</u>	<u>(40.521.943)</u>
<i>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</i>		<u>(1.328.544.232)</u>	<u>(814.114.516)</u>
Pajak Penghasilan	33		-
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<u><u>(1.328.544.232)</u></u>	<u><u>(814.114.516)</u></u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan  
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Banjarmasin, 13 April 2022

Menyetujui,

**Maria Roeslie**  
Direktur Utama

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor ( Rp )	Saldo Laba (Rugi) Ditahan ( Rp )	Jumlah Ekuitas ( Rp )
Saldo Per 1 Januari 2020	5.000.000.000	-	5.000.000.000
Penambahan Modal	1.000.000.000	-	1.000.000.000
Laba Ditahan		1.234.125.989	1.234.125.989
Pembagian Deviden		-	-
Cadangan Umum		1.394.998.071	1.394.998.071
Cadangan Tujuan		-	-
Laba (Rugi) Bersih		(814.114.516)	(814.114.516)
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2020</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>1.815.009.544</b>	<b>7.815.009.544</b>
Laba Ditahan	6.000.000.000	420.011.473	6.420.011.473
Pembagian Deviden		-	-
Cadangan Umum		1.394.998.071	1.394.998.071
Cadangan Tujuan		-	-
Laba (Rugi) Bersih		(1.328.544.232)	(1.328.544.232)
Koreksi Laba		(79.242)	(79.242)
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2021</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>486.386.071</b>	<b>6.486.386.071</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan  
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
<i>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</i>		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.328.544.232)	(814.114.516)
Penyusutan Aktiva Tetap	179.367.470	159.357.404
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	121.597.138	(90.014.328)
Laba Bersih Setelah Penyesuaian	(1.027.579.624)	(744.771.440)
Rekonsiliasi laba bersih untuk menyatakan kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima - Bersih	(130.769.201)	159.388.632
Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	1.898.699.587	(3.431.468.899)
Kredit Yang Diberikan - Bersih	(2.104.836.170)	2.764.273.594
Agunan Yang Diambil Alih	-	71.250.000
Aset Lain-lain	(254.257.301)	40.957.206
Kewajiban Segera	174.512.413	(5.033.254)
Hutang Bunga	(8.770.398)	(8.964.865)
Simpanan	1.542.605.807	495.309.007
Kewajiban Lain-lain	(16.997.489)	(145.321.907)
Kewajiban Imbalan Kerja	36.040.768	(60.252.374)
<b><i>Arus Kas Bersih Yang Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi</i></b>	<b><i>108.648.391</i></b>	<b><i>(864.634.300)</i></b>
<i>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</i>		
Aset Tetap & Inventaris	(65.428.000)	(120.645.000)
Aset Tidak Berwujud	(700.000)	(126.000.000)
<b><i>Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</i></b>	<b><i>(66.128.000)</i></b>	<b><i>(246.645.000)</i></b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :</b>		
Modal	-	1.000.000.000
Cadangan	-	-
Pembagian Laba Tahun Lalu	-	-
Koreksi Laba	(79.242)	-
<b><i>Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</i></b>	<b><i>(79.242)</i></b>	<b><i>1.000.000.000</i></b>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	42.441.149	(111.279.300)
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	111.739.650	223.018.950
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>154.180.800</b>	<b>111.739.650</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan  
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
KOMITMEN		
- Tagihan Komitmen	-	918.294.101
- (Kewajiban) Komitmen	-	-
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	<u>-</u>	<u>918.294.101</u>
KONTINJENSI		
- Tagihan Kontinjensi	1.245.179.493	1.115.964.401
- (Kewajiban) Kontinjensi	-	-
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KONTINJENSI	<u>1.245.179.493</u>	<u>1.115.964.401</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan  
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan Tahun 2021 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding tahun 2021 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Perseroan menetapkan SAK ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan perseroan.

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang diisyaratkan oleh Instansi Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (*Going Concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*Historical Cost*).

Laporan keuangan BPR disusun menurut standar auditing SAK ETAP yang ditetapkan IAPI dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/ 14/DKBU Tanggal 1 Juni 2010 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Arus kas dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Kas merupakan saldo dalam kas, sedangkan setara kas merupakan penempatan pada bank lain.

**b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**c. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang berpengaruh terhadap jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP Bab 28. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
  - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries)
  - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv).

Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) (v) atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**d. Transaksi-Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

Perseroan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

Perseroan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

**e. Imbalan Pascakerja**

Perseroan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti kerja dalam hal ini mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti yang terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja.

Perseroan mampu untuk menggunakan metode imbalan yang diakui (*projected unit credit*) untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga perusahaan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi, Perusahaan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya

**f. Pajak Penghasilan**

Perhitungan masa pajak penghasilan sesuai SAK ETAP Bab 24 bahwa pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah dari komponen utama dan dihitung berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui pajak tangguhan.

**g. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (Performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari Penempatan Pada Bank Lain.

**h. Penempatan Pada Bank lain (PPBL)**

Penempatan pada bank lain diantaranya giro pada bank lain yaitu saldo rekening giro bank baik dalam rupiah maupun dalam valuta asing. Saldo giro dinyatakan sebesar pada tanggal neraca. Sedangkan penempatan pada bank lain tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan kualitas dari penempatan dana pada bank lain.

**i. Kredit Yang Diberikan (KYD)**

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit yang diberikan disajikan sebesar jumlah bersih (netto) setelah dikurangi oleh pendapatan provisi dan pendapatan administrasi atas kredit yang diberikan.

Penyisihan penghapusan atas kredit yang diberikan merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan dan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

**j. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)**

Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan, Sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain (tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penamaan dana lainnya yang sejenis).

Bank membentuk penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontijensi sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Klasifikasi	Tarif PPAP
- Lancar	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	3,0%
- Kurang Lancar	10%
- Diragukan	50%
- Macet	100%

Prosentase penyisihan tersebut diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 28 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat Pasal 17 (3) bahwa nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP pada kredit macet adalah setelah 2-4 tahun ditetapkan paling tinggi 50% dari nilai agunan yang diperkenankan untuk diperhitungkan, dan diatas 4 tahun tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP.

Saldo aset produktif dihapusbukkan dari masing-masing penyisihan penghapusan aset pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai pendapatan atas penerimaan kembali yang dihapusbuku.

**k. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)**

Agunan yang diambil alih dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/26/PBI/2011 tentang perubahan atas Peraturan Nomor 8/19/PBI/2006 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat. Dengan

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tentang Kualitas Aset Produk dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produk Bank Perkreditan Rakyat. Dengan ketentuan Sebagai berikut :

1. BPR Wajib mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet.
2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bersifat sementara
3. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus disertai dengan surat pernyataan penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari Debitur, dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur.
4. BPR Wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan :
  - a. Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,- dapat dilakukan oleh penilai intern BPR.
  - b. Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp. 500.000.000,- dapat dilakukan oleh independen.
6. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan terhadap setia agunan
7. BPR Wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan :
  - a. dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian; dan
  - b. dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan

***l. Aset Tetap***

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
- Gedung	5%	20 Tahun
- Inventaris Kelompok I	25%	4 Tahun
- Inventaris Kelompok II	12,5%	8 Tahun
- Kendaraan Kelompok I	25%	4 Tahun
- Kendaraan Kelompok II	12,5%	8 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun.

***m. Aset Tidak Berwujud***

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi, tidak mempunyai wujud fisik, dan diamortisasi berdasarkan masa manfaat dengan metode garis lurus sampai dengan 4 tahun.

***n. Aset Lain-Lain***

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Aset lain-lain diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

***o. Hutang Bunga***

Hutang Bunga merupakan kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi usaha BPR. Hutang bunga yang dicatat adalah yang telah jatuh tempo dan/atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

***p. Simpanan***

Simpanan adalah dana yang dipercayakan dan ditempatkan oleh pihak ketiga dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

BPR memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka per tahun dan dapat berubah menyesuaikan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

***q. Pinjaman Yang Diterima***

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun dalam mata uang asing, dan harus dibayar apabila telah jatuh tempo.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

***r. Pinjaman Subordinasi***

Pinjaman Subordinasi adalah pinjaman yang berdasarkan suatu perjanjian hanya dapat dilunasi apabila Bank telah memenuhi kewajiban tertentu dan dalam hal terjadi likuidasi hak tagihnya berlaku paling akhir dari semua kewajiban dan investasi tidak terikat.

Pinjaman Subordinasi memiliki syarat-syarat sebagai berikut :

- Ada perjanjian tertulis antara BPR dengan pemberi pinjaman;
- Ada persetujuan dari Bank Indonesia, dalam hal ini Bank harus menyampaikan program pembayaran kembali pinjaman subordinasi tersebut;
- Tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan dan telah disetor penuh;
- Berjangka waktu minimum 5 (lima) tahun;
- Apabila pelunasan sebelum jatuh tempo harus ada persetujuan dari Bank Indonesia;
- Apabila terjadi likuidasi, hak tagihnya berlaku paling akhir dari segala pinjaman yang ada.

***s. Pendapatan dan Beban Bunga***

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana bank pada aset produktif yakni dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitor pada saat kredit disetujui. Pendapatan bunga provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

***t. Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan)***

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh Bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung Bank diomortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* (klasifikasi kurang lancar, diragukan, macet) diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi, dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Penghasilan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan diatas, diakui pada saat transaksi dilakukan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

### 3. PENGUNGKAPAN LAINNYA

PT Bank Perkreditan Rakyat Danapermata Lestari ("Perseroan Terbatas" ) berkedudukan di Kota Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan. Disahkan pendiriannya oleh Notaris di Banjarmasin Veronica Lily Dharma, S.H dengan Akte Nomor 49 Tanggal 26 Juli 1991, berdasarkan S.K Menteri Kehakiman R.I Nomor C2-6611.HT.01.01 Th.1998 Tanggal 12 Nopember 1991.

Berdasarkan laporan Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR Danapermata Lestari tanggal 28 Juni 2021 bertempat di kantor Perseroan, dan telah di Aktakan ssesuai dengan Akta nomor 197 tertanggal 30 Juni 2021 oleh Linda Kenari, SH. MH notaris di Kota Banjarmasin. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0415188, tanggal 2 Juli 2021.

Adapun perijinan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

- Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor Surat Ijin : KEP-342/KM.17/1996, tanggal 26 September 1996.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.534.617.4-731.000
- Tanda Daftar Perusahaan (TDP) : 16.10.1.64.04067 berlaku sampai dengan 7 Desember 2022
- Surat Keterangan Tempat Usaha Nomor : 503/1481-Online/SKTU-Mantab\_V.C.19.Baah-Pj//DPMPTSP/2021, tanggal 31 Mei 2021, berlaku sampai dengan 18 Mei 2022.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) 027201011132, tanggal 12 November 2020.

Sesuai dengan perda tersebut diatas, PT. BPR Danapermata Lestari didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dalam rangka membantu meningkatkan taraf hidup rakyat.

#### a. Informasi Umum Perusahaan (Lanjutan)

PT. BPR Danapermata Lestari berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Belitung Darat No. 1 RT. 20 RW. 02. Kelurahan Kuin Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat Propinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Akta Notaris PT. BPR Danapermata Lestari Nomor 197 tanggal 30 Juni 2021 oleh Linda Kenari, SH., M.H notaris

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

di Banjarmasin, menetapkan susunan pengurus perseroan sebagai berikut:

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Maria Roeslie  
Direktur : Fauzan Noor, ST

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Sri Yuliani Kalianda, SE  
Komisaris : Drs. H. Nirboyo Ismunarto

Pejabat Internal Audit : Mas Idil Rifani  
Pejabat Kepatuhan : Edy Muhyar

Kepala Seksi Kredit dan Akunting : Hefi Mulyadi  
Kepala Seksi Kolektor : Dedy Hermanu  
Staf Teller : Rinda Hidayati  
Staf Akuntansi & Pelaporan : Devi Ruspina  
Staf Administrasi Kredit : Rizkiana Putri  
Staf Customer Service : Desi Wahyuni

**b. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan**

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 22 April 2022.

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**4. KAS**

Rincian akun kas adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Kas Umum	154.180.800	111.739.650
Jumlah Kas	154.180.800	111.739.650

**5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Rincian akun pendapatan bunga yang akan diterima adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Pendapatan bunga yang akan diterima	336.988.585	206.219.384
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	336.988.585	206.219.384

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Rincian akun penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2021	2020
<b>Penempatan Pada Bank Lain</b>		
Giro BNI Banjarmasin AC 0286854241	819.712.016	3.761.226.274
Giro BNI Banjarmasin AC 1155577777	222.408.486	728.381.654
Giro BNI Banjarmasin AC 2555550005	226.537.310	217.281.265
Giro BNI Banjarmasin AC 081311240	401.510.289	96.560.731
Tabungan Batara BTN	-	1.655.156.379
Simpeda Bank Kalsel	38.109.994	36.160.413
Bank BRI	104.326.119	-
Bank BPD Kalsel	265.269.127	-
Bank BNI Taplus Bisnis	1.000.000	-
Deposito Apex Bank Kalsel	50.000.000	50.000.000
Deposito BPD Kalsel	500.000.000	41.933.783
Deposito BPD Kalsel	500.000.000	713.971.818
Deposito BPD Kalsel	500.000.000	26.900.612
Deposito BPD Kalsel	500.000.000	-
Deposito BPD Kalsel	500.000.000	-
Deposito PD BPR. Alalak	1.000.000.000	-
Deposito PD BPR Batola	-	1.700.000.000
Deposito Bank Mayapada	250.000.000	-
Deposito Bank Mayapada	250.000.000	-
Deposito Bank BPR Multidhana	500.000.000	-
Deposito Bank BPR Multidhana	500.000.000	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	7.128.873.341	9.027.572.929

**7. PENYISIHAN KERUGIAN BANK LAIN**

Rincian akun penyisihan kerugian bank lain adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Penyisihan Kerugian ABA	(31.701.101)	(14.016.230)
Jumlah Penyisihan Kerugian Bank Lain	(31.701.101)	(14.016.230)

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Rincian akun kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Menurut Kolektibilitas :	-	
Lancar	14.162.914.215	10.380.900.759
Dalam Perhatian Khusus	3.266.774.768	
Kurang Lancar	130.711.724	3.677.754.111
Diragukan	554.974.502	1.651.910.531
Macet	2.220.066.653	2.299.491.426
	<u>20.335.441.862</u>	<u>18.010.056.827</u>
Provisi Kredit	(220.548.865)	(173.029.402)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	<u>20.114.892.997</u>	<u>17.837.027.425</u>
Menurut Jenis Kredit :	-	
Kredit Konsumtif	11.224.312.819	10.176.168.342
Kredit Modal Kerja	7.835.378.584	7.106.686.311
Kredit Investasi	1.275.750.459	727.202.174
	<u>20.335.441.862</u>	<u>18.010.056.827</u>
KYD Provisi Kredit dan Adm		
Provisi Kredit	-	(182.147.179)
Penyisihan Kerugian	-	-
Kredit Yang Diberikan - Pendapatan Provisi	7.594.041	9.117.777
Kredit Yang Diberikan - Biaya Transaksi Kredit	-	-
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	-	-
- PPAP umum	(83.187.381)	(69.714.657)
- PPAP khusus	(599.389.913)	(328.326.928)
Jumlah Cadangan PPAP	<u>(674.983.253)</u>	<u>(571.070.987)</u>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	<u>19.660.458.609</u>	<u>17.438.985.840</u>

**9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Rincian akun agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut :

	2021	2020
AYDA Pinjaman Diberikan	364.482.000	364.482.000
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	<u>364.482.000</u>	<u>364.482.000</u>

**10. ASET TETAP DAN INVENTARIS**

Rincian akun aset tetap adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Harga Perolehan Aset Tetap dan Inventaris	2.148.076.034	2.027.431.034
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	(1.595.882.427)	(1.419.169.030)
Nilai Buku Aset Tetap dan Inventaris	<u>552.193.607</u>	<u>608.262.004</u>

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11 ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)**

Tahun 2020	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	01/01/2021	Penambahan	Pengurangan	31/12/2021
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah dan Gedung	-			-
Inventaris Kantor	2.148.076.034	65.428.000		2.213.504.034
<b>Jumlah</b>	2.148.076.034	65.428.000	-	2.213.504.034
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Tanah dan Gedung				
Inventaris Kantor	(1.595.882.427)	(134.338.581)	-	(1.730.221.008)
<b>Jumlah</b>	(1.595.882.427)	(134.338.581)	-	(1.730.221.008)
<b>Nilai Buku</b>				
Tanah dan Gedung	-			-
Inventaris Kantor	552.193.607			483.283.026
<b>Nilai Buku</b>	552.193.607			483.283.026

**12 ASET TIDAK BERWUJUD**

Rincian akun aset tidak berwujud adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Harga Perolehan Aset Tidak Berwujud	256.386.920	255.686.920
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(150.706.176)	(105.677.287)
<b>Jumlah Aset Tidak Berwujud</b>	<b>105.680.744</b>	<b>150.009.633</b>

**13 ASET LAIN-LAIN**

Rincian akun aset tidak berwujud adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Pajak Dibayar Dimuka	7.125.000	2.100.000
Biaya Dibayar Dimuka :		
Premi Penjaminan LPS yang dibayar dimuka	-	1.641.913
Biaya Percetakan	24.807.708	28.570.270
Sewa Gedung	64.750.000	17.500.000
Persekot Kantor	142.477.000	20.262.777
Penangan NPL	13.258.000	6.026.500
Jaminan Sewa Gedung dan Saldo Paymen Point	26.876.940	24.977.351
Bunga Deposito	5.018.703	518.703
Promosi Kantor	1.818.000	1.818.000
Beban Umum	71.541.464	-
<b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>	<b>357.672.815</b>	<b>103.415.514</b>

**14 KEWAJIBAN SEGERA**

Rincian akun kewajiban segera adalah sebagai berikut :

2021	2020
------	------

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban kepada Pemerintah Pusat:		
- Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	9.551.141	13.490.677
- Pajak Bunga Deposito	-	128.826
- PPh Pasal 21	3.629.463	5.145.437
Lain-lain :		
- BPJS Tenaga Kerja	6.682.187	8.740.932
- Asuransi	15.068.974	941.120
- Lain-lain	179.170.899	11.143.259
Jumlah Kewajiban Segera	<u>214.102.664</u>	<u>39.590.251</u>
<b>15 HUTANG BUNGA</b>		
Rincian akun hutang bunga adalah sebagai berikut :		
	2021	2020
Bunga Deposito	24.632.019	33.402.417
Jumlah Hutang Bunga	<u>24.632.019</u>	<u>33.402.417</u>
<b>16. SIMPANAN</b>		
Rincian akun simpanan adalah sebagai berikut :		
	2021	2020
<b>Tabungan :</b>		
Tabungan Sitari	6.018.868.807	5.442.957.710
Tabungan Tabunganku	2.053.270.848	2.717.700.705
Tabungan Hari Tua	1.787.205.794	1.466.524.768
Jumlah Tabungan	<u>9.859.345.449</u>	<u>9.627.183.183</u>
<b>Deposito</b>		
Deposito Depotari	11.653.000.000	10.342.850.000
Biaya Transaksi Deposito	(164.585)	(458.126)
Jumlah Deposito	<u>11.652.835.415</u>	<u>10.342.391.874</u>
Jumlah simpanan	<u>21.512.180.864</u>	<u>19.969.575.057</u>
<b>17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>		
Rincian akun kewajiban lain-lain adalah sebagai berikut :		
	2021	2020
Taksiran Pajak	-	5.261.591
Amortisasi Promosi Deposito	-	6.875.000
Pendapatan yang di tangguhkan	-	9.245.108
Fee Marketing	21.806.466	17.129.526
Fee Dana	125.550	418.280
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	<u>21.932.016</u>	<u>38.929.505</u>
<b>18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA</b>		
Rincian akun kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut :		
	2021	2020

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Kerja	80.136.321	44.095.553
Jumlah Kewajiban Imbalan Pascakerja	<u>80.136.321</u>	<u>44.095.553</u>

**19. MODAL**

Rincian akun modal adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Belum Disetor	(4.000.000.000)	(4.000.000.000)
	<u>6.000.000.000</u>	<u>6.000.000.000</u>

Berdasarkan Akta Notaris Linda Kenari, S.H., M.H. No. 57 tanggal 15 September 2020 , Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp. 6.000.000.000 (Enam Milyar Rupiah) terbagi atas 600 lembar saham. Dengan komposisi penempatan Modal Saham Disetor Perseroan adalah sebagai berikut :

<i>Pemegang Saham</i>	<i>Lembar Saham</i>	<i>% Kepemilikan</i>	<i>Nilai Nominal</i>
Nyonya Rosita Sriwangi Kalianda	595	99%	Rp 5.950.000.000
Tuan Doktorandus Nirboyo Ismunarto	5	1%	Rp 50.000.000
<b>Jumlah</b>	<u>600</u>	<u>100%</u>	<u>6.000.000.000</u>

**20. CADANGAN**

Rincian akun cadangan adalah sebagai berikut :

	2021	2020
- Cadangan Umum	1.394.998.071	1.394.998.070
Jumlah Cadangan	<u>1.394.998.071</u>	<u>1.394.998.070</u>

**21. SALDO LABA**

Rincian akun saldo laba adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Laba (rugi) ditahan	420.011.473	1.234.125.989
Pembagian Deviden, Cadangan dan Jasprod	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.328.544.232)	(814.114.516)
Koreksi	(79.242)	-
Jumlah Saldo Laba	<u>(908.612.000)</u>	<u>420.011.473</u>

**22. PENDAPATAN BUNGA**

Rincian akun pendapatan bunga adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Pendapatan Bunga		
Penempatan pada bank lain :		
Tabungan		

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabungan BPD 011-03-41-00002-5	92.737	-
Tabungan BPD 001-03-41-00008-6	190.796	4.106.507
Tabungan BPD 007-03-41-00002-0	3.874.371	1.951.902
Tabungan BPD 003-03-41-00002-0	87.577	152.328
Tabungan BTN 001-080-150-037-3844	11.665.414	22.358.782
Tabungan BRI 0239-01-013105.537	74.503	
<b>Jumlah</b>	<b>15.985.398</b>	<b>28.569.519</b>
<b>Giro</b>	<b>-</b>	
Giro BNI AC 028-685-4241	62.994.379	27.308.811
Giro BNI AC 11-555-77777	7.087.845	8.747.215
Giro BNI AC 255-555-0005	3.576.586	4.141.043
Giro BNI AC 008-131-1240	2.624.510	1.685.955
<b>Jumlah</b>	<b>76.283.320</b>	<b>41.883.024</b>
<b>Deposito</b>		
Bunga Kontraktual Deposito BJM	68.506.074	29.382.488
Bunga Kontraktual Deposito KTB	-	76.489.351
Bunga Kontraktual Deposito Acruel	98.770.100	6.686.644
<b>Jumlah</b>	<b>167.276.174</b>	<b>112.558.483</b>
Deposito Bank Kalsel, Bank Mayapada, BPR Multidana, BPR Alalak dan BPRS Berkah Gemadana :		
Deposito acruel	5.844.521	-
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank (Provisi)	930.629.648	188.861.374
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank (Acruel)	3.486.359.184	4.932.644.369
<b>Jumlah</b>	<b>4.422.833.353</b>	<b>5.121.505.743</b>
Pendapatan Provisi dan Komisi :		
Provisi dan Komisi Kredit	203.294.540	-
<b>Jumlah</b>	<b>203.294.540</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>4.885.672.786</b>	<b>5.304.516.769</b>

**23. BEBAN BUNGA**

Rincian akun beban bunga adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Beban Bunga Simpanan Bank Lain :		
- Beban Bunga Tabungan		
Tabungan Sitari	176.670.377	171.555.389
Tabungan Tabunganku	55.797.416	61.430.949
Tabungan Hari Tua	77.383.347	79.102.411

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Beban Bunga Deposito		
Beban Bunga Deposito	528.497.257	692.679.963
Beban Bunga Deposito accrual	162.867.235	21.514.773
Simpanan Dari Bank Lain	2.206.390	3.375.000
- Koreksi Pendapatan Bunga	71.637.169	169.855.165
- Lainnya		
Premi LPS	42.615.394	39.564.840
Biaya transaksi pihak ketiga bukan bank	22.110.198	15.651.217
Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank :		
- Beban Bunga Tabungan	-	-
- Beban Bunga Deposito	-	-
Jumlah Beban Bunga	1.139.784.783	1.254.729.707
<b>24 PENDAPATAN OPASIONAL LAINNYA</b>		
Rincian akun Pendapatn Oprasional Lainnya adalah sebagai berikut:		
	2021	2020
Sektor Lain-lain :		
Pendapatan Jasa Transaksi - Listrik	2.699.795	2.080.407
Pendapatan Jasa Transaksi - Notaris	12.657.118	12.570.000
Pendapatan Jasa Transaksi - Asuransi	7.216.255	23.124.187
Pendapatan Asuransi Askrida	3.702.320	3.640.784
Pendapatan Asuransi JMA Syariah	2.229.849	-
Pendapatan Kredit yang dihapus buku	6.958.374	-
Pendapatan dari Denda Bunga	44.272.394	61.352.310
Pendapatan Biaya Adm. Tabungan	19.495.218	678.162
Pendapatan Finalty Deposito	2.858.654	1.729.998
Pemulihan penyisihan Penghapusan	515.022.601	203.042.824
Pendapatan Survey Debitur	25.972.400	-
Pendapatan Appraisal Debitur	9.300.427	-
Pendapatan Lain-Lain	27.327.595	9.000.000
Jumlah Pendapan Oprasiona Lainnya	679.712.999	317.218.672
<b>25. BEBAN PENYISIHAN AKTIVA PRODUKTIF</b>		
Rincian akun beban penyisihan aktiva produktif adalah sebagai berikut:		
	2021	2020
- Penyusutan Aktiva Produktif	795.898.694	44.623.463
- Penyusutan Penempatan pd bank lain	46.419.642	584.587.969
Jumlah Beban Penyisihan Aktiva Produktif	842.318.336	629.211.432
<b>26 BEBAN PEMASARAN</b>		
Rincian akun Beban Pemasaran adalah sebagai berikut:		
	2021	2020
- Beban Pemasaran (Promosi dan Edukasi)	35.191.400	35.225.000
Jumlah Beban Pemasaran	35.191.400	35.225.000
<b>27. PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS</b>		
Rincian akun penyusutan aktiva tetap dan inventaris adalah sebagai berikut:		
	2021	2020

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Penyusutan Aktiva Aset Gedung	-	-
- Penyusutan Aktiva Aset Inventaris	134.338.581	175.880.072
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	46.670.803	-
Jumlah Penyusutan Aktiva Tetap Dan Inventaris	181.009.384	175.880.072
<b>28. BEBAN TENAGA KERJA</b>		
Rincian akun beban tenaga kerja adalah sebagai berikut:		
	2021	2020
Tenaga Kerja :		
Gaji , Upah dan Honorarium		
- Gaji Dan Upah	2.278.340.736	2.572.314.955
- Pph 21 Beban Kantor	27.797.585	78.829.909
- Gaji Karyawan Honoror	223.934.346	205.028.968
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	145.134.394	63.538.361
Honorarium :		
- Honorarium	177.021.404	150.770.552
Lainnya :	-	206.232.532
- Tunjangan Seragam Karyawan	-	183.979.643
- Tunjangan Hari Raya	224.208.740	104.347.927
- Jamsostek/BPJS	159.390.033	42.696.667
- Imbalan Kerja	748.250.585	-
- Lain-lain	55.465.078	-
Jumlah Beban Tenaga Kerja	4.039.542.901	3.607.739.514
<b>29 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		
Rincian akun beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:		
	2021	2020
Pemeliharaan dan Perbaikan :		
- Kendaraan	47.420.192	25.378.050
- Inventaris Komputer	20.331.500	15.183.000
- Inventaris Lainnya	2.311.000	-
Barang dan Jasa :		
Sewa		
- Sewa Gedung Kantor	44.500.000	44.000.000
<b>30 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)</b>		
Pajak - pajak ( Tidak termasuk PPH Badan ) :		
- Kendaraan Bermotor	16.554.700	3.809.468
- Pajak Reklame	5.323.348	1.022.500
- Pajak Sewa Kantor	3.975.000	12.797.429
Barang dan Jasa :		
- Biaya Kantor Umum	87.734.490	55.084.208
- Biaya Listrik, Air dan Telepon	127.786.858	159.449.150
- Makan, Minum Kantor	27.679.000	17.637.450
- Fotocopy & Alat Tulis Kantor	55.822.612	83.311.831
- Surat kabar, Majalah, dan Bacaan	-	-

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Bahan Bakar & SPJ	88.881.920	74.195.511
- Beban Sewa Gedung Kantor	-	-
- Beban Pemeliharaan dan	-	-
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	55.835.419
Jumlah Beban Umum Dan Administrasi	<u>528.320.620</u>	<u>547.704.016</u>
<b>31. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Rincian akun beban operasional lainnya adalah sebagai berikut:		
	2021	2020
- Pengiriman Dokumen & Surat	2.434.450	2.258.450
- Operasional lainnya	17.181.800	12.760.300
- Biaya Dana	9.097.914	10.149.423
- Administrasi Bank	20.114.941	15.833.590
- Biaya IPTW	16.340.000	28.302.470
- Iuran OJK	34.353.003	43.303.007
- Denda Pelaporan	40.000	5.206.500
- Lain - lainnya	29.396.554	27.024.532
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>128.958.662</u>	<u>144.838.273</u>
<b>32. PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>		
Rincian akun pendapatan non operasional adalah sebagai berikut:		
	2021	2020
- Pendapatan Kelebihan KAS	26.069	28.057
- Pendapatan Penjualan AYDA	1.200.000	700.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>1.226.069</u>	<u>728.057</u>
<b>33. BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Rincian akun beban operasional adalah sebagai berikut:		
	2021	2020
Biaya Non Operasional Lainnya	30.000	41.250.000
Jumlah Beban Non Operasional	<u>30.000</u>	<u>41.250.000</u>
<b>34. PAJAK PENGHASILAN</b>		
Rincian akun pajak penghasilan adalah sebagai berikut:		
	2021	2020
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Pendapatan	(1.328.544.232) 5.565.385.785	(814.114.516) 5.621.735.441
Perhitungan tarif pajak penghasilan Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(1.328.544.232)	(814.114.516)
- PPH badan 25 (12,5%)	-	-
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>35. SUMBER UTAMA KETIDAK PASTIAN ESTIMASI</b>		

Dalam menyusun laporan keuangan Perseroan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

**Penyusutan**

Perseroan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun Perseroan mereviu umur manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 10 aset tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

**Imbalan Pascakerja**

Perseroan mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan ketentuan dalam UU 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti bekerja Perseroan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pension normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja. Perseroan mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode projected unit credit dan mengakui keuntungan-kerugian aktuarial sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pascakerja per tanggal laporan keuangan, Perseroan menggunakan asumsi keuangan dan asumsi aktuarial.

Lihat catatan 17 kewajiban imbalan pascakerja yang mengungkapkan jumlah beban dan saldo kewajiban imbalan pascakerja.

**PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN**

Pada tahun 2020 telah terjadi wabah virus coronavirus (COVID-19) yang awalnya di Cina dan yang telah menyebar ke wilayah lain, termasuk lokasi dimana Perusahaan melakukan bisnis. Luasnya wabah, bisnis terkait dan pembatasan perjalanan serta perubahan perilaku yang dimaksudkan untuk mengurangi penyebarannya belum pasti berakhir pada tanggal ini karena virus ini terus berkembang secara global. Oleh karena itu sejauh mana Coronavirus (COVID-19) dapat mempengaruhi hasil operasi, likuiditas atau posisi keuangan Perusahaan, belum dipastikan. Wabah telah mengganggu operasional Perusahaan dan pemasok serta pelanggannya. Manajemen terus memantau dampak dari pandemi COVID-19 terhadap Perusahaan. Perusahaan mengantisipasi bahwa hasil operasi di masa depan, termasuk untuk tahun 2020 tentu akan terkena dampak material dari wabah coronavirus, tetapi saat ini wabah coronavirus diharapkan tidak akan memiliki efek material pada likuiditas Perusahaan atas posisi keuangannya. Namun mengingat kecepatan dan frekuensi perkembangan yang terus berkembang sehubungan dengan pandemi ini. Perusahaan tidak dapat secara wajar memperkirakan besarnya dampak terhadap hasil dalam operasi dan jika wabah berlanjut, dampak tersebut dapat tumbuh dan menjadi material untuk likuiditas posisi keuangan serta operasi teknis Perusahaan.

PT. BPR DANAPERMATA LESTARI  
RASIO ANALISIS KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

---

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
a. Cash Ratio (CR)		
$\frac{\text{Alat Liquid}}{\text{Kewajiban Lancar}} =$	33,8%	36,9%
b. Return On Assets (ROA)		
$\frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Aktiva}} =$	-4,69%	-2,95%
c. Return On Equity (ROE)		
$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Ekuitas}} =$	-20,48%	-10,42%
d. Capital Adequacy Ratio (CAR)		
$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} =$	33,44%	37,97%
e. Loan to Debt Ratio (LDR)		
$\frac{\sum \text{Kredit Yang Diberikan}}{\sum \text{Dana Yang Diterima}} =$	70,76%	64,20%
f. Non Performing Loan (NPL) - Net		
$\frac{\sum \text{Kredit Diklasifikasi}}{\sum \text{Kredit Yang Diberikan}} =$	11,71%	14,88%
g. BOPO		
$\frac{\sum \text{Beban Operasional}}{\sum \text{Pendapatan Operasional}} =$	123,89%	113,80%